

ANALISIS VIDEO

Tujuan, Dimensi, Contoh, dan Manfaat Perspektif Global

Nama : Dita Khoirunnisa
NPM : 2013053106
Kelas : 6D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Menurut Jan L. Tucker, Perspektif global adalah pendidikan yang diarahkan pada pengembangan wawasan global yang mempersiapkan anak didik generasi muda menjadi manusiawi, rasional sebagai warga negara yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan dunia yang semakin menunjukkan saling ketergantungan. Artinya, perspektif global bertolak dari masalah hidup sehari-hari, misalnya masalah pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya. Permasalahan-permasalahan ini nantinya akan memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global.

Perspektif global ini memiliki tujuan dalam pembelajaran, diantaranya :

1. Mendorong siswa mempelajari banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global.
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya.

Peran guru dalam mencapai tujuan tersebut adalah :

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah-masalah tertentu.

2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan anak didik sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
3. Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Dalam kaitannya dengan budaya dalam era globalisasi ini, Makagiansar (Mimbar, 1990) mengajukan empat dimensi, yaitu:

1. *Afirmasi atau penegasan* dari dimensi budaya dalam proses pembangunan bangsa dan masyarakat. Pembangunan akan hampa jika tidak diilhami oleh kebudayaan bangsanya. Nilai budaya suatu bangsa menjadi landasan bagi pembangunan suatu negara, serta merupakan alat seleksi bagi pengaruh luar yang sudah tak terkendali lagi.
2. *Mereafirmasi dan mengembangkan* identitas budaya dan setiap kelompok manusia berhak diakui identitas budayanya.
3. *Partisipasi*, bahwa dalam pengembangan suatu bangsa dan negara partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan. Partisipasi rakyat ini bukan hanya dari sekelompok atau beberapa kelompok masyarakat saja, akan tetapi dari seluruh masyarakat bangsa ini.
4. *Memajukan kerja sama budaya antarbangsa*. Ini dimaksudkan agar adanya saling mengisi, saling mengilhami sehingga adanya kemajuan dan peningkatan antarbudaya bangsa.

Selain dibidang kebudayaan, juga terdapat beberapa bentuk kerjasama perspektif global bidang lain, seperti bidang ekonomi, meliputi : zona perdagangan bebas, persetujuan tarif, integritas ekonomi, pasar bersama, dan aliansi ekonomi. Bidang geografi, meliputi : perubahan wilayah negara, perubahan akibat musim, serta perubahan lingkungan. Bidang politik dan kenegaraan, meliputi : kemajuan teknologi informasi menghilangkan batas negara, teknologi transportasi yang memudahkan mobilitas antarnegara, serta perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain. Bidang sejarah dan budaya, sudah terjadi sejak zaman Colombus mengelilingi dunia dan negara Eropa dating ke negara-negara Asia Tenggara dan meluasnya pengaruh film dan music dari negara barat seperti Amerika dan Korea.

Oleh karena itu, negara sangat berperan penting di era globalisasi yang terus berkembang pesat seperti saat ini. Negara berperan dalam 3 hal, yaitu :

1. Membentuk wawasan kebangsaan dengan mengarahkan pendidikan untuk memperluas wawasan dan persepsi siswa yang berkaitan dengan permasalahan global.

2. Memberikan pemahaman kepada siswa yang kaitannya dengan nilai budaya agar mereka tidak terpengaruh budaya luar yang tidak sesuai.
3. Memonitor aktivitas internet dengan bekerja sama dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensore terhadap konten yang tidak layak.

Oleh sebab itu, perspektif global memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Meningkatkan wawasan dan kesadaran para guru dan siswa bahwa kita bukan hanya penghuni satu daerah tetapi mempunyai ketergantungan dengan orang lain di belahan bumi yang lain. Oleh karena itu sikap kita harus mencerminkan “ sikap ketergantungan” tersebut.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan kita tentang dunia, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia dalam berbagai aspek terutama perkembangan iptek.
3. Mengkondisikan para mahasiswa untuk berpikir integral bukan general, sehingga suatu gejala atau masalah dapat ditanggulangi dari berbagai aspek.
4. Melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap perkembangan dunia dengan segala aspeknya.